

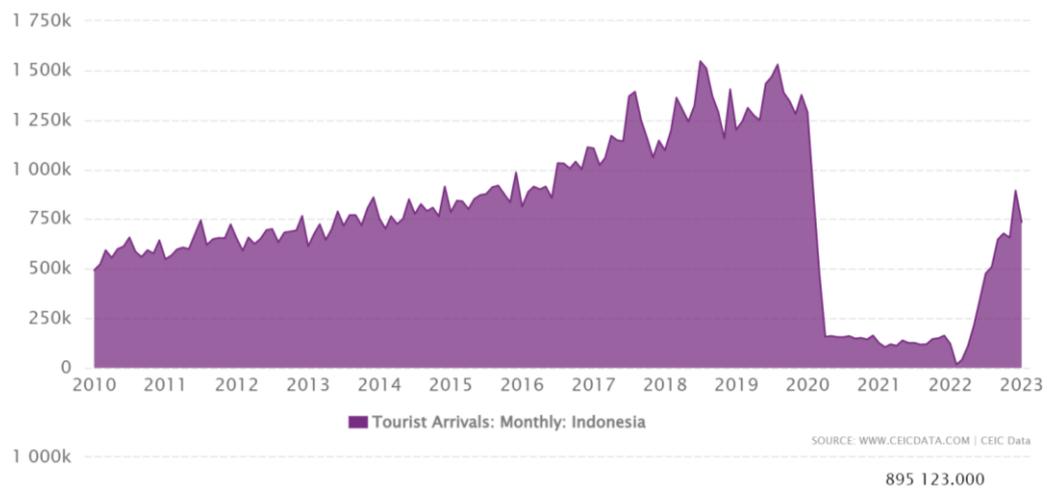
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara dengan banyak daya tarik wisata ialah Negara Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara favorit wisatawan Mancanegara dan Lokal. Indonesia merupakan kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau, dimana hanya sekitar 7.000 yang berpenghuni (Haedar Aqsha, 2017). Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sumatera, dan Papua adalah pulau utama Negara Indonesia untuk mengakomodir itu maka terdapat 10 daerah prioritas di Indonesia seperti, Sumatera Utara, Bangka Belitung, yang berbatasan dengan Jambi, Lampung, Bengkulu, NTB, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan NTT.

Pariwisata di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Hampir semua provinsi di Indonesia mengembangkan program wisata dengan menjual atau menyajikan keindahan dan keunikan budaya dan lingkungan alam. Pariwisata merupakan industri yang berbeda dengan industri lainnya, karena industri pariwisata merupakan industri terbesar di dunia dan memberikan dampak positif bagi negara Indonesia (Investments, 2023). Pariwisata menjadi pengembangan objek wisata yang dapat meningkatkan devisa negara nomor 2 setelah migas, serta mengurangi pengangguran dan meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar pariwisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Harsana, 2010). Pada 10 tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan.



*Gambar 1. 1 Grafik Kunjungan Wisatawan di Indonesia 2010-2023
(Indonesia Kunjungan Wisatawan, 2021)*

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat banyaknya jumlah pengunjung wisata dari tahun 2010 mencapai 625 ribu wisatawan indonesia sampai 2019 mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sekitar 1 juta 375 ribu wisatawan indonesia. Akan tetapi, pada awal tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan jumlah pengunjung yaitu sekitar 125 ribu wisatawan indonesia yang disebabkan oleh dampak dari wabah virus corona yang banyak menutup akses perjalanan wisata agar tidak terjadi akses penularan virus sehingga para wisatawan di haruskan berada di rumah. Setelah menghadapi wabah virus tersebut. Pemerintah membuka kembali akses perjalanan wisata pada tahun 2023 sehingga jumlah pengunjung wisatawan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 875 ribu wisatawan indonesia. Dengan adanya peningkatan ini, dapat menjadi suatu kesempatan bagi negara indonesia untuk menyebarluaskan kebudayaan wisata indonesia kepada wisatawan dan meningkatkan kembali semangat para wisatawan untuk menjelajahi objek wisata negara indonesia.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini mempunyai keberagaman pariwisata diantaranya seperti keindahan alam, kebudayaan masyarakat, kuliner, dan peninggalan-peninggalan sejarah di Kota Palembang (Prinada, 2023). Akan tetapi, potensi objek wisata di Kota Palembang kurang disebarluaskan oleh Industri

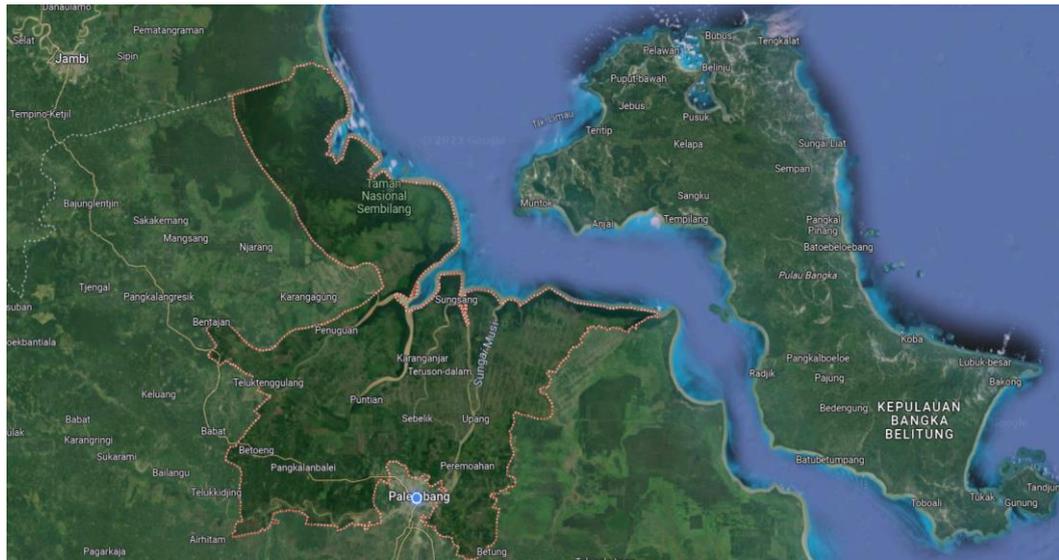
Pariwisata seperti *Travel Agent* sehingga banyak daya tarik wisata di Kabupaten Banyuasin yang sangat luas masih belum diketahui oleh masyarakat luar, padahal Kota Palembang memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, diperlukan paket wisata untuk menarik wisatawan di Kabupaten Banyuasin.

Paket wisata merupakan bagian penting pada industri perjalanan, terkait dengan kualitas dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan. Merupakan kewajiban bagi operator wisata untuk menyikapi dengan teliti kualitas paket wisata, supaya tetap menghasilkan keuntungan dan menambah pengalaman serta memperpanjang masa tinggal bagi wisatawan di destinasi. Oleh karenanya, perencanaan harus dilakukan secara hati-hati ketika proses pembuatan dan pengembangan program untuk paket wisata, terutama yang melibatkan kerjasama dengan bisnis pariwisata lokal lain, seperti, hotel, transportasi, pemandu wisata, atraksi yang ada di Indonesia (Lumanauw, 2020).

Potensi paket wisata di Indonesia, berupa wisata alam yang dimilikinya masih asli, budaya yang khas dan unik, menjadi daya tarik tersendiri. Potensi bisnis wisata di Negara Indonesia sangatlah besar karena memiliki kekhasan dan keotentikan budaya. Indonesia memiliki modal yang kuat untuk mengembangkan pariwisatanya asalkan Negara Indonesia dapat menata, mengelola dan mengunggulkan keunikan serta karakteristik sumber daya alam di daerahnya. Sehingga untuk menghasilkan paket wisata yang menarik disarankan oleh (Fiatiano, 2009) perlu memperhatikan latar belakangnya untuk melaksanakan perjalanan wisata, serta manfaat produknya dan keunikannya. Hal ini menjadi suatu potensi bagi suatu Negara Indonesia untuk memberikan strategi pada industri pariwisata agar terus mengembangkan sektor pariwisata terutama di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Palembang. Kabupaten Banyuasin terletak di bagian tengah Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bagian Timur dengan luas wilayah seluruhnya 11.832,99 Km² atau 1.183.299 Ha (*Letak Geografis Banyuasin*, 2022). Letak

Geografis Kabupaten Banyuasin yang demikian yang menempatkan Kabupaten Banyuasin pada posisi potensial dan strategis dalam hal perdagangan dan industri, maupun pertumbuhan sektor-sektor pertumbuhan baru. Kondisi ini dan posisi Kabupaten Banyuasin dengan ibukota Pangkalan Balai yang terletak di Jalur Lintas Timur, seperti gambar dibawah ini:



*Gambar 1. 2
Peta Geografis Letak Kabupaten Banyuasin*

Berdasarkan gambar diatas, Kabupaten Banyuasin berdekatan dengan Kepulauan Bangka Belitung yang mana dapat menjadi potensi bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi menuju Kabupaten Banyuasin dapat ditempuh dari beberapa daerah seperti melalui Jl. Ahmad Yani, Jl. Pangeran Ratu Jakabaring, dan Tanjung Api-Api.

Kabupaten Banyuasin yang memiliki beragam potensi objek daya tarik wisata yang meliputi wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata buatan hingga wisata minat khusus. Dengan demikian, hal ini mendukung wisatawan untuk menyesuaikan karakteristik kunjungan wisatanya dalam berkunjung ke Kabupaten Banyuasin. Adapun daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Banyuasin seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1
Daya Tarik Wisata Kabupaten Banyuasin

No	Daya Tarik Wisata	Lokasi
1.	Kampoeng Wisata Yasaman Cindo	Tj. Merbu, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
2.	Danau Biru Air Batu Banyuasin	Air Batu, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin.
3.	Kampung Nelayan Sungsang	Desa Sungsang, Kec. Banyuasin II, Kab. Banyuasin.
4.	OPI Water Fun	Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
5.	Saung Bambu Pelangi Kenten	Tanah MAS, Kec. Talang Klp., Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
6.	Palembang Bird Park	Jakabaring, Kawasan Opi Mall, sebelah Waterfun, Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kota Palembang
7.	Taman Kota Pangkalan Balai	Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
8.	Taman Nasional Sembilang	Tanah Pilih, Kec. Banyuasin II, Kab. Banyuasin.

Sumber. Olahan Peneliti, 2023

Dari banyaknya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Banyuasin dan besar potensi untuk mengajak wisatawan Bangka Belitung untuk mengunjungi Sumatera Selatan maka peneliti bermaksud mengidentifikasi lebih lanjut mengenai perencanaan paket wisata di Kabupaten Banyuasin untuk mengembangkan objek wisata. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN PAKET WISATA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diterangkan pada latar belakang diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah Perancangan Paket Wisata Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini ialah perencanaan paket wisata yang berfokus di daerah Banyuasin, dan paket wisata ditawarkan kepada *travel agent* perluasan pasar yang awalnya hanya instansi, siswa, dan mahasiswa menjadi dapat di gunakan oleh masyarakat umum serta menjadi suatu produk paket wisata yang dapat digunakan oleh *travel agent*.

1.4 Tujuan Penelitian

Membuat perencanaan paket wisata di daerah Kabupaten Banyuasin sebagai promosi destinasi wisata di Kabupaten Banyuasin serta meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung ke destinasi wisata di Kabupaten Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa di dapat dari penelitian ini diantaranya adalah Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengkaji, mengidentifikasi, dan membuat produk berupa perencanaan paket wisata yang dapat bermanfaat bagi wisatawan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu media yang informatif bagi pembaca untuk meningkatkan wawasan mengenai perencanaan paket wisata dan sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan objek wisata di daerah Kabupaten Banyuasin. Disamping itu juga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang kepariwisataan.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini yang membahas perencanaan paket objek wisata serta teori-teori penunjang dan pengujiannya, baik secara keseluruhan maupun secara pembagian.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat perencanaan paket wisata, metodologi penulisan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang berhubungan dengan perencanaan paket wisata yang akan dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum objek wisata, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti memuat kesimpulan dan saran setelah mengidentifikasi dan membuat paket wisata di daerah Kabupaten Banyuwangi.